

SKRIPSI

**PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, CASH FLOW,
PROFITABILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP
CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2017-2019**



**DIAJUKAN OLEH:
NAMA : ELLYSYA CHANDRA
NIM : 125180170**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELLYSYA CHANDRA
NIM : 125180170
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019

Jakarta, 08 Desember 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ELLYSYA CHANDRA
N I M : 125180170
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Yanti, S.E., Ak., M.Si., CA.
2. Anggota : Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.

Jakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing



Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH *FIRM SIZE, LEVERAGE, CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019

ABSTRACT

The purpose of this research is to test empirically the effect of firm size, leverage, cash flow, profitability, and growth opportunity on cash holding in manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2019. This research used 33 manufacturing companies that used as a sample after selected by purposive sampling method from 184 companies and for 3 years. Data processing in this research using Eviews 12 SV software. The results of this research showed that firm size, cash flow, and profitability had a positive but insignificant effect on cash holding, leverage negatively and significantly on cash holding, while growth opportunity had a negative but not significant effect on cash holding.

Keyword: *Firm Size, Leverage, Cash Flow, Profitability, Growth Opportunity, Cash Holding*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tentang pengaruh *firm size, leverage, cash flow, profitability, dan growth opportunity* terhadap *cash holding* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 33 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel setelah dilakukannya seleksi dengan metode *purposive sampling* dari 184 perusahaan dan selama 3 tahun. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software Eviews 12 SV*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size, cash flow, dan profitability* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *cash holding*, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *growth opportunity* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Firm Size, Leverage, Cash Flow, Profitability, Growth Opportunity, Cash Holding*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, kasih, dan rahmat-Nya skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi dengan judul “*PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019*” dibuat untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi S1 Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga mengucap syukur dan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bimbingan, memberikan arahan, dukungan, dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu, tenaga, arahan, dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Jurusan S1 Akuntasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama proses perkuliahan, serta para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu kelancaran penulis selama masa perkuliahan.

6. Papa, mama, Ce Jin, Ce Ti, Ce Na, Cichong Ayi, Cichong Cintet, Cichong Acun, Kevin, Callysta, Paramita, dan Kaylee yang sudah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun dalam proses pembuatan skripsi hingga skripsi ini dapat selesai.
7. Vinna Marcella, Patricia Angelina, Stefani, Kelvin, Christian Frederick, Novlyn, Inda Yunilia, Giovanni Regina, Florensia Melsandy, dan Kevin Pramadani selaku teman pejuang selama kuliah yang ikut menemani, mendoakan, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan serta selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Friska Alsera, Mariana, Meilinda Sari, Venica, Stevany, Anita, Shella Oktavia, dan Riska selaku sahabat kampung halaman yang sudah menemani penulis sejak masa sekolah dan sudah memberikan doa dan semangat sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Teman-teman UKM Basket UNTAR dan teman-teman Komisi Pemuda Wihara Ekayana Arama yang ikut serta mendoakan dan memberikan semangat selama proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jakarta, 08 Desember 2021

Penulis,



Ellysyah Chandra

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Pecking Order Theory</i>	9
2. <i>Trade-off Theory</i>	10
3. <i>Agency Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Cash Holding</i>	11
2. <i>Firm Size</i>	12
3. <i>Leverage</i>	13
4. <i>Cash Flow</i>	13
5. <i>Profitability</i>	14

6. <i>Growth Opportunity</i>	15
C. Kaitan Antar Variabel-Variabel.....	16
1. Pengaruh Antara <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	16
2. Pengaruh Antara <i>Leverage</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	16
3. Pengaruh Antara <i>Cash Flow</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	17
4. Pengaruh Antara <i>Profitability</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	18
5. Pengaruh Antara <i>Growth Opportunity</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	18
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
E. Hipotesis Penelitian dan Kerangka Pemikiran.....	26
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	26
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>cash holding</i>	26
3. Pengaruh <i>Cash Flow</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	27
4. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	27
5. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	30
C. Operasionalisasi Variabel	31
1. Variabel Dependen	31
2. Variabel Independen	32
D. Analisis Data	34
1. Uji Statistik Deskriptif	34
2. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	34
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	38
5. Uji F.....	38
6. Uji t.....	38
E. Asumsi Analisis Data.....	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Multikolinearitas	39

3. Uji <i>Outlier</i>	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian	41
B. Deskripsi Objek Penelitian	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Hasil Uji Normalitas.....	47
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
D. Hasil Analisis Data	50
1. Hasil Pemilihan Model Data Panel	50
2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55
3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	58
4. Hasil Uji F	59
5. Hasil Uji t	59
E. Pembahasan	61
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	61
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	62
3. Pengaruh <i>Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	63
4. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	64
5. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
1. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	66
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	66
3. Pengaruh <i>Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	67
4. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	68
5. Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	68
B. Keterbatasan dan Saran.....	69
1. Keterbatasan	69
2. Saran.....	69
DAFTAR BACAAN.....	71

LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	90
SURAT PERNYATAAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
Tabel 3.1 Rangkuman Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Uji <i>Outlier</i>	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Uji <i>Outlier</i>	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Uji <i>Outlier</i>	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah Uji <i>Outlier</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.7 Hasil <i>Common Effect Model</i>	51
Tabel 4.8 Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	51
Tabel 4.9 Hasil <i>Random Effect Model</i>	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman.....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji F	59
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	75
Lampiran 2. Data Variabel Penelitian Sebelum Uji <i>Outlier</i>	77
Lampiran 3. Data Variabel Penelitian Setelah Uji <i>Outlier</i>	80
Lampiran 4. Hasil <i>Output Eviews</i>	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini, berita tentang ekonomi menjadi topik yang ramai dibicarakan. Apalagi berita tentang siklus krisis ekonomi 10 tahunan, mengingat tragedi krisis ekonomi Asia di tahun 1998 yang masih membekas. Tragedi tersebut meninggalkan pemikiran bahwa krisis ekonomi terjadi secara musiman, dimana 10 tahun setelahnya, krisis ekonomi terjadi lagi di tahun 2008. Hal ini membuat anggapan bahwa krisis ekonomi terjadi setiap 10 tahun sekali. Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla mengingatkan Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution mengenai krisis ekonomi 10 tahunan. Menurut Jusuf Kalla, krisis ekonomi 10 tahunan masih terjadi hingga sekarang, bahkan siklus krisis ekonomi bisa saja terjadi di masa-masa mendatang (www.economy.okezone.com). Mengingat pertumbuhan ekonomi di Indonesia cukup lambat, maka Indonesia harus siap dan waspada dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang bisa terjadi kapan saja.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (www.bps.go.id), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh sebesar 5,02 persen. Pertumbuhan perekonomian yang relatif baik di tengah ketidakpastian global ini diharapkan dapat terus berlanjut kedepannya, sehingga pendapat mengenai krisis ekonomi 10 tahunan itu dapat dikatakan sebagai mitos. Meskipun begitu, Indonesia harus tetap berjaga-jaga untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yang dapat terjadi di masa mendatang. Salah satu hal penting bagi perusahaan di Indonesia dalam menjaga keberlangsungan perusahaan di masa ketidakpastian ekonomi adalah dengan menjaga likuiditas perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya. Dalam menjaga tingkat likuiditas, suatu perusahaan harus dapat meningkatkan kinerjanya supaya mampu bersaing dan

dapat mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, dengan memaksimalkan keuntungan, perusahaan akan mendapatkan tambahan kas yang dapat digunakan untuk menopang kegiatan operasional dan transaksional perusahaan sehari-harinya. Dengan kata lain, setiap kegiatan operasional dan transaksional perusahaan sangat bergantung pada manajemen kas.

Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid. Kas yang dipegang atau ditahan suatu perusahaan disebut dengan istilah *cash holding*. *Cash holding* adalah jumlah uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan yang mudah untuk dikonversi menjadi kas, dimana kas tersebut merupakan aset yang dimiliki yang dapat diubah kedalam bentuk uang tunai dengan cepat (Ogundipe, Ogundipe, & Ajao, 2012). Kas dalam sebuah perusahaan sangat penting karena jika tidak adanya kas dalam sebuah perusahaan dapat menghambat kegiatan operasional dan transaksional perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus menjaga keseimbangan jumlah kasnya supaya tetap sesuai dengan kebutuhan perusahaan, jadi keberlangsungan suatu perusahaan juga tergantung dari manajemen kas perusahaan tersebut.

Nafes, Ahmad, dan Rasheed (2017) mengkategorikan ada tiga motif *cash holding*, yaitu motif transaksi, motif kehati-hatian dan motif spekulatif. Pertama, motif transaksi menetapkan bahwa perusahaan memegang uang tunai untuk melakukan pembayaran atas transaksi operasional sehari-hari khususnya pembelian barang dan jasa. Kedua, motif kehati-hatian menekankan bahwa perusahaan menahan sejumlah cadangan kas untuk menghindari risiko kegagalan dalam melakukan pembayaran untuk biaya kontijensi. Perusahaan yang dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi dalam waktu dan jumlah pembayaran tunai di masa depan, perlu menyimpan kas dan setara kas ekstra sebagai penopang likuiditas. Ketiga, motif spekulasi menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan cadangan kas untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi spekulatif.

Perusahaan yang menyimpan kas dalam porsi yang besar memang dapat memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan dimana salah satunya adalah untuk pembiayaan hal-hal yang tidak terduga (*unexpected expenses*). Namun,

memegang kas berlebihan juga memiliki sisi negatif, yaitu hilangnya kesempatan perusahaan memperoleh laba karena kas yang hanya disimpan tersebut tidak akan memberikan pendapatan. Masalah yang sering dihadapi oleh seorang manajer keuangan adalah menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan tetap menjaga keseimbangan jumlah kas perusahaan (Suherman, 2017). Oleh karena itu, keseimbangan kas perusahaan harus dijaga agar tetap ideal sehingga tingkat likuiditas perusahaan tersebut baik.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan, yaitu *firm size*, *leverage*, *cash flow*, *profitability*, *growth opportunity*, *net working capital*, *cash conversion cycle*, *dividend*, *capital expenditure*, dan *intangible assets*. Faktor pertama yang dianggap mempengaruhi *cash holding* adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat dikategorikannya besar kecil suatu perusahaan menurut beberapa cara, yaitu dilihat dari total aset, penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain (Irwanto, Sia, Agustina, & An, 2019). Perusahaan yang besar cenderung dilirik oleh para investor karena dianggap lebih berpengalaman dan lebih baik manajemen perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar porsi *cash holding* nya. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah untuk masuk ke pasar modal, sehingga perusahaan besar lebih leluasa dalam hal memperoleh pendanaan dari pihak luar maka perusahaan juga jadi semakin mudah untuk mendapatkan kas.

Faktor kedua merupakan *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk membiayai asetnya dengan utang (Ali, Ullah, & Ullah, 2016). *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Kasmir, 2012). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki jumlah kas yang rendah, karena perusahaan harus membayar utang perusahaan beserta dengan bunganya. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mempunyai cadangan kas yang sedikit karena kas tersebut dipakai untuk peluang investasi baru (Wiratama & Ardiansyah, 2021).

Faktor ketiga yang mempengaruhi *cash holding* adalah *cash flow*. *Cash flow* atau arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan nilai arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan dalam satu periode tertentu. Kaitan antara *cash flow* dengan *cash holding* adalah besar kecilnya arus kas perusahaan dapat mempengaruhi jumlah kas yang dipegang oleh perusahaan tersebut. Secara umum nilai aktiva suatu perusahaan ditentukan dari arus kas yang didapatkannya. Perusahaan dengan tingkat *cash flow* yang tinggi diperkirakan akan memegang kas dalam jumlah yang besar, karena perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan sendiri daripada pendanaan dari luar (Ozkan & Ozkan, 2004).

Faktor keempat yang mempengaruhi *cash holding* adalah *profitability*. *Profitability* merupakan salah satu dari beberapa rasio keuangan perusahaan yang didalamnya ada beberapa macam pengukuran, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) (Pranjoto, 2013). Penelitian ini berfokus menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA). Rasio ROA digunakan untuk melihat seberapa baik *return* perusahaan dalam memperoleh laba dari penggunaan asetnya dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan artinya semakin efektif perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Ketika nilai ROA tinggi, perusahaan dapat memegang lebih banyak uang tunai untuk investasi (Wang & Liang, 2018).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *growth opportunity*. *Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan perusahaan. *Growth opportunity* dalam penelitian ini berfokus pada ukuran *sales growth*. Menurut (Romadhoni, Kufepaksi, & Hendrawaty, 2019) *growth opportunity* berguna untuk mengindikasikan adanya kenaikan jumlah penjualan periode sekarang dibandingkan dengan jumlah penjualan tahun sebelumnya. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang semakin meningkat akan dilirik oleh investor sebagai tanda yang baik bagi peluang pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Penjualan yang meningkat juga menandakan laba yang meningkat sehingga kas yang dimiliki juga akan meningkat, karena sebagian besar hasil dari

penjualan akan dibayarkan dalam bentuk uang tunai (Suherman, 2017). Sementara itu, jika penjualan perusahaan meningkat belum tentu kasnya juga meningkat karena disaat yang bersamaan terdapat biaya yang harus dibayarkan untuk aktivitas operasional perusahaan (Mugumisi & Mawanza, 2014).

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur ini merupakan salah satu sektor industri yang mempunyai kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statisik (BPS) (www.bps.go.id), pertumbuhan industri manufaktur tahun 2019 naik sebesar 4,01 persen terhadap tahun 2018. Kenaikan ini menunjukkan perkembangan yang terus membaik di tengah ketidakpastian ekonomi. Hal ini menunjukkan perusahaan manufaktur memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena *cash holding* merupakan salah satu cara untuk menilai likuiditas suatu perusahaan, yang mana diperusahaan manufaktur terdapat proses perubahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual sehingga menyebabkan konversi kasnya menjadi lama. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur dijadikan sebagai sampel objek penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *cash holding* dengan judul **“PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, CASH FLOW, PROFITABILITY, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019.”**

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Tahir *et al.* (2020) dengan judul *“Determinants of cash holding decision: Evidence from food industry of Pakistan”*, dimana mereka meneliti faktor yang mempengaruhi *cash holding* pada perusahaan sektor makanan di Pakistan dari tahun 2008 – 2015 dengan menggunakan alat statistik *Eviews*. Adapun penelitian sekarang ini meneliti perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia dari tahun 2017 – 2019.

Penelitian ini menghilangkan variabel independen, yaitu *dividends* dan *liquidity*. Penelitian ini menambahkan variabel independen lain yaitu *growth opportunity* dari penelitian Endri *et al.* (2020), karena penelitian ini berfokus mengkaji hubungan antara *cash holding* dengan *firm size*, *leverage*, *cash flow*, *profitability*, dan *growth opportunity*. Variabel yang dipilih ini berdasarkan pengukuran kinerja keuangan yang dianggap penting dan memberikan pengaruh terhadap *cash holding*.

Menurut hasil penelitian Aftab *et al.* (2018) serta Bagh *et al.* (2021) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hasil ini berbeda menurut penelitian Le *et al.* (2018) serta Kwan dan Lau (2020) yang menyatakan *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Chireka dan Fakoya (2017) yang mengatakan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bagh *et al.* (2021) dan Febrianti dkk. (2021) mengatakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Namun menurut penelitian dari Le *et al.* (2018) serta Kwan dan Lau (2020) yang menemukan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Berbeda pula dengan penelitian menurut Singh dan Mirsa (2019) yang menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian Hayati (2020) serta Wiratama dan Ardiansyah (2021) menyatakan bahwa *cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Akan tetapi hasil tersebut tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Panalar dan Ekadjaja (2020) yang mengatakan bahwa *cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Berbeda juga dengan penelitian Natalia dan Hastuti (2020) yang menyatakan bahwa *cash flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tahir *et al.* (2020) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Di sisi lain penelitian Aftab *et al.* (2018) serta Suci dan Susilowati (2021) menyatakan bahwa

profitability berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Serta menurut penelitian Wang dan Liang (2018) *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Berdasarkan hasil penelitian Liestyash dan Wiagustini (2017) mengatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Di sisi lain, menurut penelitian Gonia dan Susanti (2020) menyatakan *growth opportunity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Tetapi menurut Panalar dan Ekadjaja (2020) *growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini lebih berfokus pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Lingkup pembahasan berfokus pada masalah yang akan diteliti saja, yaitu pengaruh *firm size*, *leverage*, *cash flow*, *profitability*, dan *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Eviews 12*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan? c.
- Apakah *cash flow* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan?
- d. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan?
- e. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* perusahaan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *cash holding* perusahaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *cash flow* terhadap *cash holding* perusahaan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *cash holding* perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap *cash holding* perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktisi dan manfaat bagi ilmu pengetahuan. Manfaat praktisi yaitu diharapkan bisa memberikan kontribusi berupa informasi untuk membantu para investor dalam membuat keputusan berinvestasi yang tepat pada suatu perusahaan, sedangkan bagi manajemen perusahaan diharapkan bisa digunakan untuk menambah informasi yang dapat digunakan dalam mengelola ketersediaan kas perusahaan. Manfaat bagi ilmu pengetahuan yaitu diharapkan bisa menjadi referensi, informasi tambahan, serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya mengenai *cash holding*.

DAFTAR BACAAN

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The determinants of cash holdings around different regions of the world. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of corporate cash holdings "A case of textile sector in Pakistan". *International Journal of Economics & Management Service*, 5(3).
- Ariana, D., Hadjaat, M., & Yudaruddin, R. (2018). Pengaruh cash flow, expenditure dan nilai perusahaan terhadap cash holding pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 7-13.
- Bagh, T., Khan, M. A., Meyer, N., Sadiq, R., & Kot, S. (2021). Determinants of corporate cash holdings among Asia's emerging and frontier markets: Empirical evidence from non-financial sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 0661-0670.
- Booth, L., Cleary, S., & Drake, P. P. (2014). *Corporate Finance*, John Wiley & Sons, Inc. Jefferson City: United States of America.
- Chandra, C. V., & Dewi, S. P. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 550-558.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Elnathan, Z. L., & Susanto, L. (2020). Pengaruh leverage, firm size, likuiditas, dan profitabilitas terhadap cash holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 40-49.
- Endri, Sulastri, Syarafudin, A., Mulyana, B., Imaningsih, E., & Setiawati, S. (2020). Determinants cash holdings of coal mining companies listed on the Indonesian stock exchange. *Academy of Strategic Management Journal*, 9(6), 1-9.
- Febrianti, F., Cahyo, H., & Murdijaningsih, T. (2021). Pengaruh firm size, leverage, sales growth, dan cash flow terhadap cash holding pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis (MIMB)*, 18(1), 44-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gonia, & Susanti, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, 1026-1035.
- Hayati, N. (2020). Corporate governance sebagai variabel moderating dengan net working capital, capital expenditure, cash conversion cycle, cash flow, dan growth opportunity yang dapat mempengaruhi cash holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 84-111.
- Irwanto, Sia, S., Agustina, & An, E. J. (2019). Faktor yang mempengaruhi cash holding dan nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 9(2), 147-158.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jinkar, R. T. (2013). Analisis faktor-faktor penentu kebijakan cash holding perusahaan manufaktur di Indonesia. *Mini Economica*, 42, 129-146.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kim, J., Kim, H., & Woods, D. (2011). Determinants of corporate cash-holding levels: An empirical examination of the restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management*, 30(3), 568-574.
- Kwan, J.-H., & Lau, W.-Y. (2020). Do firm characteristics and industry matter in determining corporate cash holdings? Evidence from hospitality firms. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(2), 9-20.
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2018). Determinants of corporate cash holding: Evidence from UK listed firms. *Business and Economics Horizons (BEH)*, 14(3), 561-569.
- Liestyasiyah, L. P., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh firm size dan growth opportunity terhadap cash holding dan firm value. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3607-3636.
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1-9.
- Mercan, M. (2019). The determinants of cash holdings in companies: Evidence from georgian listed companies. *Journal of Business*, 8(2), 19-32.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Mugumisi, N., & Mawanza, W. (2014). Corporate cash holding under liquidity crisis: A panel analysis of Zimbabwean firms. *The International Journal's Research Journal of Economics & Business Studies*, 03(3), 66-76.

- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.
- Nafes, B., Ahmad, N., & Rasheed, A. (2017). The determinants of cash holdings: Evidence from SMEs in Pakistan. *Paradigms: A Research Journal of Commerce, Economics, and Social Sciences*, 11(1), 111-116.
- Natalia, B., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, 1680-1688.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash holding and firm characteristics: Evidence from Nigerian emerging market. *Journal of Business Economics and Finance*, 1(2), 45-58.
- Ozkan, A., & Ozkan, N. (2004). Corporate cash holdings: An empirical investigation of UK companies. *Journal of Banking & Finance*, 28, 2103-2134.
- Panalar, S. P., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh sales growth, board size, dividend payment, dan cash from operation terhadap cash holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, 667-676.
- Pranjoto, R. G. (2013). Analisis rasio keuangan dalam memprediksi kinerja keuangan (Studi pada perusahaan food and beverages di bursa efek Indonesia). *Jurnal Infestasi*, 9(1), 61-74.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap cash holding dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan terindeks LQ45 di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 135-150.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 1(2), 124-139.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, firm size, dan growth opportunity terhadap cash holding perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia) periode tahun 2013-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2(2), 91-104.
- Sari, P. L., Kuniawati, S. L., & Wulandari, D. A. (2019). The determinants of cash holdings and characteristics of the industrial business cycle in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 23(4), 525-539.

- Singh, K., & Misra, M. (2019). Financial determinants of cash holding levels: An analysis of Indian agricultural enterprises. *Agricultural Economics-Czech*, 65(5), 240-248.
- Suci, M. S., & Susilowati, Y. (2021). Analisis pengaruh profitability, cash flow, leverage, dan net working capital terhadap cash holding (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Media Bina Ilmiah*, 15(12), 5821-5832.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holdings perusahaan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Tahir, S. H., Quddus, A., Kahnum, Z., & Usman, M. (2020). Determinants of cash holding decision: Evidence from food industry of Pakistan. In *Proceedings of the 27th International Business Information Management Association Conference-Innovation Management and Education Excellence Vision 2020: Regional Development to Global Economic Growth*, 3032-2039.
- Theresia, S., & Sufiyati. (2020). Faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan manufaktur di Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol 2, 1469-1478.
- Thu, P. A., & Khoung, N. V. (2018). Factors effect on corporate cash holdings of the energy enterprises listed on Vietnam's stock market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29-34.
- Wang, X., & Liang, H. (2018). Analysis on present situation and influencing factors of cash holding of coal listed companies. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 236, 460-469.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiratama, E., & Ardiansyah. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 775-783.
- www.bps.go.id
- www.economy.okezone.com